

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Permainan tradisional engklek modifikasi ini merupakan model permainan yang dapat menstimulus kemampuan mengenal calistung serta membantu guru dalam mengembangkan kemampuan calistung pada anak. Dalam permainan ini terdapat kegiatan yang berhubungan dengan membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran, mempunyai minat dan motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta bermanfaat untuk beberapa aspek perkembangan lainnya pada anak.
2. Melalui permainan tradisional engklek modifikasi ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan calistung anak terutama pada saat melihat gambar hewan yang disertai tulisan kemudian menirukan huruf, serta anak dapat mengenal bentuk geometri dari gambar permainan engklek modifikasi sehingga anak dapat mengenal dan mengetahui konsep calistung dalam permainan tersebut.
3. Berdasarkan hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak sebelum diberikan perlakuan ( $O_1$ ) 6,05 dan sesudah diberikan perlakuan ( $O_2$ ) terdapat 9,85. Terlihat karakter anak sesudah diberikan perlakuan  $O_2$  lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan  $O_1$

4. Maka permainan tradisional engklek modifikasi terhadap kemampuan calistung anak sesudah diberikan perlakuan  $O_2$  lebih baik dari pada permainan tradisional engklek modifikasi terhadap kemampuan calistung anak sebelum diberikan perlakuan  $O_1$ . Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,04 > 1,7074$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini menjadi dasar pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan calistung anak melalui permainan tradisional engklek modifikasi.
2. Diharapkan bagi guru yang mengajar di TK untuk melestarikan permainan tradisional yang sekarang sudah mulai dilupakan dan tidak digunakan anak di TK.
3. Diharapkan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk menanamkan karakter anak agar dapat mempertimbangkan faktornya.